

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI S-1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN



BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2021-2022

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun 2022 dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijalankan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen STT Bethel Indonesia dalam menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) STT Bethel Indonesia berdasarkan penugasan resmi pimpinan institusi dalam rangka memantau pelaksanaan standar mutu di tingkat program studi, lembaga, biro, dan unit-unit pendukung. Monev ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan standar mutu serta tingkat ketercapaian indikator kinerja utama dan sasaran mutu di lingkungan STTBI.

Laporan ini memuat hasil temuan, analisis, dan rekomendasi tindak lanjut yang diharapkan menjadi dasar bagi peningkatan berkelanjutan pada periode berikutnya. Hasil monev menunjukkan adanya berbagai capaian positif sekaligus sejumlah hal yang masih memerlukan perhatian dan penyempurnaan. Oleh sebab itu, tindak lanjut terhadap rekomendasi yang tercantum di dalam laporan ini diharapkan dapat dilakukan secara terkoordinasi oleh setiap unit kerja, agar sistem penjaminan mutu STTBI semakin efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik serta pelayanan institusional.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan, baik dalam penyajian data maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kontribusi selama proses monitoring, evaluasi, serta penyusunan laporan ini berlangsung.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu Tahun 2022 ini dapat menjadi bahan refleksi dan acuan strategis dalam upaya memperkuat budaya mutu serta meningkatkan kinerja tridarma perguruan tinggi di STT Bethel Indonesia demi kemuliaan Tuhan dan kemajuan pendidikan teologi di Indonesia.

Jakarta, 30 Agustus 2022



Dr. Frans Pantan

Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa nyata dalam setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Dengan penuh ucapan syukur, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) Tahun Akademik 2021–2022, sebagai bentuk komitmen bersama untuk menegakkan dan mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan STTBI.

Laporan ini menjadi refleksi atas perjalanan Prodi S-1 PAK dalam mengimplementasikan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten. Melalui kegiatan Monev ini, BPMI berupaya menilai efektivitas pelaksanaan standar mutu akademik, tata kelola, serta tridarma perguruan tinggi, sekaligus mengidentifikasi area yang perlu diperkuat agar capaian mutu semakin optimal.


Hasil Monev menunjukkan bahwa Prodi S-1 PAK telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, baik dalam pengembangan pembelajaran berbasis OBE dan hybrid learning, peningkatan kualitas sumber daya dosen, maupun dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin relevan dengan kebutuhan gereja dan dunia pendidikan Kristen. Kendati demikian, masih terdapat sejumlah aspek yang perlu mendapat perhatian, seperti perluasan kerja sama berbasis riset, peningkatan publikasi bereputasi internasional, serta penguatan sistem digitalisasi data dan tracer study.

BPMI menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pimpinan STTBI, Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam proses monitoring dan evaluasi ini. Partisipasi dan keterbukaan semua pihak menjadi fondasi utama bagi terbangunnya budaya mutu yang kuat, adaptif, dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-1 PAK Tahun Akademik 2021–2022 ini dapat menjadi acuan strategis dalam menyusun rencana tindak lanjut dan langkah peningkatan mutu pada periode berikutnya. Kiranya melalui proses ini, STTBI semakin teguh berdiri sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat demi kemuliaan Tuhan dan kemajuan pendidikan teologi di Indonesia.

Jakarta, 30 Agustus 2022




Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI.....	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	1
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	2
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS).....	2
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola	2
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran	3
2.7. Penelitian.....	4
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).....	4
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma.....	4
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-1 PAK	5
BAB III PENUTUP	7
LAMPIRAN.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Proses ini bertujuan memastikan keterlaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di setiap program studi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan Monev tahun akademik 2021–2022 menjadi penting karena periode ini menandai penguatan sistem mutu berbasis digital, integrasi kurikulum OBE, serta peningkatan kolaborasi tridarma. Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan salah satu prodi di bawah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STTBI yang terus mengembangkan praktik penjaminan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan dukungan Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI).

Kegiatan Monev tahun ini menilai ketercapaian indikator mutu untuk meninjau tingkat kepuasan mahasiswa, rasio dosen–mahasiswa, pelaksanaan OBE, kinerja penelitian, dan *tracer study* lulusan.

1.2. Tujuan

- Memastikan pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP berjalan efektif di Prodi S-1 PAK.
- Mengevaluasi ketercapaian indikator mutu akademik, penelitian, dan pengabdian.
- Mengidentifikasi capaian unggul serta area perbaikan berkelanjutan.
- Memberikan dasar bagi penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) tahun 2022–2023.

1.3. Ruang Lingkup

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Mahasiswa dan Layanan Akademik
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan dan Pembelajaran
- Penelitian
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- Luaran dan Capaian Tridarma

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Prodi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) telah menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi yang sejalan dengan arah pengembangan institusi STT Bethel Indonesia. Rumusan VMTS tidak hanya menjadi pernyataan identitas prodi, tetapi juga berfungsi sebagai arah kebijakan dalam penyelenggaraan tridarma. Sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan *Community of Faith (CoF)*, kuliah perdana, rapat dosen, serta pemasangan banner digital di lingkungan kampus. Namun hasil monev menunjukkan bahwa pemahaman stakeholder eksternal—seperti mitra gerejawi, sekolah-sekolah (dasmen), dan organisasi pendidikan—belum sepenuhnya merata.

Analisis Mutu: VMTS telah menjadi rambu strategis bagi pengelolaan prodi, namun diperlukan upaya digitalisasi informasi melalui laman resmi dan infografis terbuka agar visi dan misi lebih mudah dikenal secara luas oleh mitra eksternal.

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Sistem tata pamong di Prodi S-1 PAK berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Struktur organisasi yang meliputi ketua prodi, sekretaris prodi, koordinator bidang mutu, serta gugus pelaksana tridarma telah berfungsi secara efektif. Setiap unsur memiliki uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas serta melaporkan capaian kerjanya secara berkala melalui Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI).

Analisis Mutu: Koordinasi vertikal dan horizontal antara pimpinan UPPS dan Prodi sudah terbangun baik, tetapi belum seluruh unit mengimplementasikan evaluasi kinerja tahunan berbasis data. Perlu penguatan melalui sistem monitoring digital agar setiap pelaksanaan program dapat terukur secara kuantitatif dan kualitatif.

2.3. Mahasiswa dan layanan Akademik

Kinerja pada aspek mahasiswa menunjukkan hasil yang sangat baik. Prodi S-1 PAK memiliki rasio dosen dan mahasiswa yang sehat (1:14) serta kualitas lulusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata 3,42. Masa studi normal rata-rata empat tahun dan waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama kurang dari tiga bulan, menunjukkan daya serap yang baik di dunia pelayanan dan pendidikan. Sistem *tracer study* telah dikembangkan secara daring dan dilakukan secara rutin setiap tahun, meski belum semua hasil dipublikasikan kepada

stakeholder.

Analisis Mutu: Pelayanan akademik sudah menjamin kecepatan dan ketepatan layanan, namun perlu penguatan pada publikasi hasil *tracer study* dan penyediaan *feedback loop* agar informasi lulusan dapat menjadi bahan refleksi pengembangan kurikulum.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dosen Prodi S-1 PAK memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk menjalankan tridarma perguruan tinggi. Sebagian besar dosen bergelar Doktor (S-3) dan seluruhnya memiliki bidang keahlian yang selaras dengan mata kuliah yang diampu. Beban kerja dosen (BKD) telah sesuai dengan ketentuan, yakni antara 12–16 SKS per semester. Kegiatan pengembangan profesi melalui pelatihan, seminar, dan workshop OBE telah menjadi bagian dari agenda rutin. Namun, produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam menghasilkan artikel bereputasi nasional dan internasional.

Analisis Mutu: Potensi SDM sangat kuat karena didukung oleh dosen-dosen berpengalaman dan berkompeten. Langkah berikutnya adalah peningkatan kapasitas dosen muda melalui program mentoring publikasi dan hibah penelitian internal.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dari hasil monev diketahui bahwa pengelolaan keuangan dan sarana prasarana di Prodi S-1 PAK telah berjalan baik dan akuntabel. Alokasi dana pendidikan telah mendukung pelaksanaan tridarma, termasuk penyelenggaraan kuliah hybrid dan pemeliharaan laboratorium microteaching. Tingkat ketersediaan fasilitas pembelajaran mencapai sekitar 97% kelayakan fungsi. Namun alokasi dana penelitian per dosen masih tergolong rendah dan perlu peningkatan melalui RAPB tahun berikutnya.

Analisis Mutu: Manajemen keuangan yang transparan sudah terjaga, tetapi perlu perluasan sumber pendanaan alternatif dan pengajuan hibah eksternal untuk memperkuat daya saing riset dan inovasi Prodi.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Proses pembelajaran telah bertransformasi menuju pendekatan **Outcome-Based Education (OBE)** yang menekankan pada pencapaian kompetensi lulusan secara terukur. Sebagian besar Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah memuat sub-Capaian

Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Model hybrid learning yang menggabungkan tatap muka dan platform digital telah mendorong mahasiswa lebih aktif dan reflektif dalam proses belajar. Kendala utama masih terdapat pada beberapa dosen baru yang belum sepenuhnya menguasai penyusunan RPS berbasis OBE. **Analisis Mutu:** Sistem pembelajaran sudah adaptif dan berorientasi hasil. Ke depan, perlu penguatan kapasitas pedagogik dosen baru serta pembakuan template RPS yang terintegrasi dengan sistem digital mutu kampus.

2.7. Penelitian

Hasil monev menunjukkan bahwa aktivitas penelitian telah berjalan secara terencana meskipun belum optimal dalam hal jumlah dan reputasi publikasi. Beberapa dosen telah melakukan penelitian terapan yang relevan dengan bidang pendidikan dan pelayanan gerejawi. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian juga mulai meningkat melalui model mini-research pada mata kuliah metodologi.

Analisis Mutu: Arah penelitian sudah sinkron dengan roadmap institusi. Langkah strategis selanjutnya adalah penyediaan dana riset internal dan pembentukan komunitas penulis dosen untuk memperkuat ekosistem publikasi ilmiah.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Aktivitas PkM meningkat signifikan dibanding periode sebelumnya dan menunjukkan relevansi yang tinggi dengan bidang teologi dan pendidikan Kristen. Kegiatan ini menjangkau berbagai sekolah dan gereja mitra dengan melibatkan mahasiswa dalam perancangan dan implementasi program. Kendala yang masih muncul adalah pendokumentasian kegiatan yang belum sepenuhnya digital dan terintegrasi ke sistem mutu kampus.

Analisis Mutu: Program PkM telah memberi dampak nyata bagi masyarakat dan menjadi media implementasi ilmu. Perlu didorong penggunaan SIAKABI untuk mendukung penyimpanan dan pelaporan data PkM secara komprehensif.

2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Lulusan Prodi S-1 PAK menunjukkan kinerja akademik dan profesional yang baik. Sebagian besar lulusan bekerja di bidang pendidikan dan pelayanan gerejawi serta aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan rohani. IPK rata-rata tinggi dan masa studi rata-rata tepat waktu menunjukkan efektivitas proses pembelajaran. Peningkatan publikasi ilmiah dan

kemitraan nasional-internasional juga terjadi, meskipun masih perlu didorong ke arah publikasi bereputasi lebih tinggi.

Analisis Mutu: Luaran akademik dan non-akademik sudah terjaga dengan baik. Upaya selanjutnya adalah membangun sinergi antara alumni, mitra gereja, dan lembaga pendidikan lain untuk memperluas dampak tridarma Prodi.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-1 PAK

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) STT Bethel Indonesia berjalan berdasarkan prinsip **siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang menjadi kerangka utama Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Seluruh tahapan PPEPP diterapkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan tridarma perguruan tinggi melalui koordinasi antara Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI), Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi, serta unit-unit pelaksana akademik dan nonakademik.

1. Penetapan

Standar mutu ditetapkan berdasarkan kebijakan internal STTBI melalui rapat pimpinan, senat, dan unit kerja. Prodi S-1 PAK menetapkan standar mutu yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, SDM, keuangan, sarana prasarana, serta kerja sama. Standar-standar ini dituangkan dalam dokumen mutu dan dijadikan acuan bagi pelaksanaan kegiatan akademik dan operasional. Penetapan juga mencakup target kinerja tahunan dan indikator keberhasilan yang disepakati bersama oleh pimpinan UPPS dan prodi.

2. Pelaksanaan

Setelah standar ditetapkan, pelaksanaannya dikendalikan oleh masing-masing unit dengan koordinasi BPMI dan GKM. Dalam tahap ini, seluruh kegiatan tridarma dilaksanakan sesuai standar yang telah ditetapkan, termasuk penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE, pelaksanaan pembelajaran hybrid, kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, serta program pengabdian kepada masyarakat. Setiap pelaksanaan kegiatan dilengkapi dengan bukti dukung, laporan kegiatan, dan catatan mutu yang diserahkan ke BPMI untuk arsip dan analisis.

3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. Proses ini menilai keterlaksanaan standar, kesesuaian antara rencana dan

realisasi, serta efektivitas pelaksanaan tridarma. Evaluasi juga dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk menilai kualitas layanan akademik, pembelajaran, serta tata kelola prodi. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perbaikan dan pengembangan mutu.

4. Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan audit, BPMI bersama pimpinan prodi menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang memuat langkah-langkah korektif dan preventif. RTL ini menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya dan diintegrasikan ke dalam Rencana Operasional (RENOP) STTBI. Pengendalian juga dilakukan dengan cara memonitor pelaksanaan RTL melalui rapat mutu berkala, supervisi akademik, dan sistem pelaporan digital.

5. Peningkatan

Tahap peningkatan dilakukan dengan memperbaiki dan mengembangkan standar mutu berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang telah dijalankan. Prodi S-1 PAK berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, penguatan riset dan publikasi ilmiah, digitalisasi kegiatan PkM, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan kolaborasi eksternal. Penggunaan sistem SIAKABI mendukung efektivitas pengelolaan mutu dengan memudahkan analisis data, dokumentasi bukti dukung, serta pemantauan perkembangan indikator kinerja secara real time.

Secara keseluruhan, penerapan siklus PPEPP telah berjalan efektif dan berkelanjutan di Prodi S-1 PAK. Proses ini tidak hanya memastikan keterlaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan, tetapi juga menumbuhkan budaya reflektif dan adaptif terhadap perubahan. Melalui implementasi PPEPP, Prodi mampu menjamin peningkatan kualitas akademik, tata kelola, dan tridarma secara terukur, sekaligus memperkuat posisi STTBI sebagai institusi teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat.

BAB III

PENUTUP

Hasil pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2021–2022 menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu internal di Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen (PAK) telah berjalan dengan baik dan konsisten. Seluruh kegiatan tridarma dilaksanakan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan, dan secara umum menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis OBE, penguatan tata kelola akademik, peningkatan partisipasi dosen dalam penelitian dan pengabdian, serta penerapan sistem pembelajaran digital menjadi indikator positif dari kemajuan mutu yang dicapai. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa aspek yang memerlukan perhatian khusus, seperti peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, digitalisasi laporan tridarma, dan perluasan jejaring kerja sama.

Secara keseluruhan, siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) telah diterapkan dengan baik di Prodi S-1 PAK dan menunjukkan efektivitas dalam mendorong budaya mutu yang berkelanjutan. Hasil monev ini menjadi dasar penting dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) serta penetapan prioritas peningkatan mutu pada periode berikutnya.

Dengan komitmen seluruh sivitas akademika, diharapkan Prodi S-1 PAK semakin mampu menegakkan nilai-nilai akademik, profesionalitas, dan spiritualitas yang menjadi karakter utama STT Bethel Indonesia. Pelaksanaan monev ini bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan bagian dari proses pembelajaran institusional menuju penyelenggaraan pendidikan teologi yang unggul, relevan, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat.

LAMPIRAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi S-1 PAK dan STT Behel Indonesia
2. Struktur Organisasi Prodi S-1 PAK dan Penjelasan Tugas
3. Kurikulum Prodi S-1 PAK
4. Laporan AMI tahun akademik 2021-2022.
5. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat